

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Pengadilan Agama Karawang tentang lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai , maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode analisis deskriptif Lingkungan kerja pegawai Pengadilan Agama Kabupaten Karawang yaitu hal ini menunjukkan kriteria lingkungan kerja pada Pengadilan Agama Kabupaten Karawang berada pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai kepekaan akan lingkungan kerjanya. Dengan nilai rata – rata sebesar 161 dengan total skor secara keseluruhan sebesar 2088.
2. Berdasarkan hasil pengujian Motivasi Kerja pegawai Pengadilan Agama Kabupaten Karawang yaitu hal ini menunjukkan kriteria baik. Dengan rata – rata sebesar 143 dengan total skor sebesar 2151.
3. Berdasarkan hasil pengujian Kinerja pegawai yaitu hal ini menunjukkan kinerja pegawai pada Pengadilan Agama Kabupaten Karawang berada pada kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai kepekaan dalam tugas bekerja yang di lakukan. Dengan rata – rata skor sebesar 164 dengan total skor sebesar 1640.

4. Berdasarkan hasil pengujian variabel Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Pengadilan Agama Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 2,155 lebih besar dari t tabel 2,021 dengan nilai signifikansi 0,038 lebih kecil dari 0,05, dan nilai koefisien mempunyai nilai positif sebesar 0,292 sehingga hipotesis diterima.
5. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh variabel Motivasi Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Pengadilan Agama Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai t hitung 3,475 lebih besar dari t tabel 2,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, dan nilai koefisien mempunyai hasil yang positif sebesar 0,471, sehingga hipotesis diterima.
6. Berdasarkan hasil pengujian terdapat pengaruh secara simultan antara Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada pegawai Pengadilan Agama Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan bahwa dengan hasil uji t dengan nilai f hitung 12,649 lebih kecil dari f tabel sebesar 3.252 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima.

5.2. Saran

Saran – saran yang dapat di pertimbangkan oleh perusahaan sehubungan dengan hasil penelitian dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator dengan skor terendah pada variabel lingkungan kerja yaitu dekorasi dalam mengambil keputusan, maka sebaiknya Pengadilan Agama Kabupaten Karawang memberikan pembaharuan dalam soal dekorasi ruangan kerja pegawai agar lebih nyaman hal itu bisa mempengaruhi kualitas kerja pegawai tersebut.
2. Berdasarkan indikator dengan skor terendah pada variabel motivasi kerja yaitu pada penyediaan makan siang di tempat kerja pada Pengadilan Agama Kabupaten Karawang, dengan ketersediaan makan siang di tempat kerja pegawai akan bersemangat karena tidak mengeluhkan tidak adanya makan siang yang di sediakan.
3. Berdasarkan indikator dengan skor terendah pada variabel kinerja pegawai yaitu baik / buruk hasil kerja, maka sebaiknya pengadilan agama kabupaten karawang lebih memperhatikan pekerjaan setiap karyawannya.
4. Variabel motivasi kerja memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai, maka sebaiknya motivasi kerja di Pengadilan Agama Kabupaten Karawang lebih ditingkatkan.
5. Mengingat lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai maka sebaiknya lingkungan kerja di pengadilan Agama Kabupaten karawang lebih diperhatikan.

6. Variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai, maka sebaiknya lingkungan kerja dan motivasi kerja lebih di perhatikan.
7. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menyebar kuisioner secara langsung kepada setiap responden yang ada, dan tidak melalui atasan atau pimpinan di setiap tempat penelitian.

